

INDEKS VIRUS-VIRUS PEMICU KEMATIAN MASSAL SEBAGAI MEDIA EDUKASI

Fikratul Rahmah^{1*}; Arwendria²; Dian Hasfera³.
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang

Received: 12 April 2021

Accepted: 15 Mei 2021

Published: 04 Juni 2021

ABSTRACT

This research is motivated by the emergence of the current Covid-19 Virus. With the emergence of Covid-19, there are many public assumptions about viruses that all viruses are considered deadly even though not all viruses are deadly. The weaknesses of society in dealing with their conditions are delays in handling, lack of clear knowledge and information, especially the lack of educational resources or learning media for children on how to deal with a virus outbreak. In fulfilling information, many people see information through the internet, but not all the news that is disseminated is accurate. The purpose of this research is how to design a product in the form of an index book of the viruses that trigger mass death. The index book of the viruses that trigger mass death will later help readers to find out and understand the information that is available in a valid, effective and practical manner. This index book of viruses that trigger mass death is declared valid because it has collaborated with a validator of library scientists and an expert validator in the field of health sciences. The type of research used is Development Research. The stages that are passed in product development are needs analysis, product design, product creation and product trial evaluation. The results of this study show that the book Index of viruses that trigger mass death can be used by readers in understanding the name of the virus, the symptoms it causes, how to prevent it, a brief description and references about these viruses.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh munculnya Virus Covid-19 saat ini. Dengan munculnya Covid-19 banyak asumsi-asumsi masyarakat mengenai virus bahwa semua virus-virus dianggap mematikan padahal tidak semua virus itu yang mematikan. Kelemahan masyarakat dalam menghadapi kondisinya yaitu keterlambatan penanganan, kurangnya pengetahuan serta informasi yang jelas terutama minimnya sumber edukasi atau media pembelajaran untuk anak-anak bagaimana menghadapi suatu wabah virus. Dalam memenuhi informasi banyak masyarakat melihat informasi melalui internet, akan tetapi tidak semua berita yang disebarkan akurat. Tujuan dari penelitian ini yaitu bagaimana merancang produk berupa buku indeks virus-virus pemicu kematian massal. Buku Indeks virus-virus pemicu kematian massal ini nantinya akan membantu pembaca untuk mengetahui dan memahami informasi yang tersedia secara valid, efektif dan Praktis. Buku Indeks Virus-virus pemicu kematian massal ini dinyatakan valid karena sudah berkolaborasi dengan validator ahli ilmu perpustakaan dan Validator Ahli bidang Ilmu kesehatan. Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian pengembangan (Development Research). Tahapan-tahapan yang dilalui dalam pengembangan produk yaitu analisis kebutuhan, merancang produk, membuat produk dan evaluasi uji coba produk. Hasil penelitian ini menunjukkan buku Indeks virus-virus pemicu kematian massal ini sudah dapat digunakan pembaca dalam memahami tentang nama virus, gejala yang ditimbulkan, bagaimana upaya pencegahannya, deskripsi singkat dan referensi-referensi mengenai virus-virus tersebut.

Keywords: Index; Covid-19; Deadly Viruses; Education

*fikratulrahmah07@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Saat ini dunia digemparkan dengan munculnya virus baru yang dikenal dengan covid-19. Virus covid-19 sudah banyak memakan korban jiwa, hal ini dibuktikan oleh Gugus Tugas Percepatan Penanganan Covid19 di Indonesia pada tanggal 21-Juli-2020 mencatat yang positif 89.869 jiwa, yang dinyatakan sembuh dari virus ini 48.466 jiwa, sedangkan yang meninggal 4.320 jiwa. Dan virus ini sudah menyerang 216 negara didunia, pada tanggal 21-Juli-2020 menurut WHO (World Health Organization) mencatat terkonfirmasi positif ada 14.538.094 jiwa, dan meninggal 607.358 jiwa. Selain munculnya virus Covid-19 ini masih banyak virus-virus lainnya yang tingkat kematiannya juga tinggi. Menurut WHO selain Virus Covid-19 ada yang lebih mematikan seperti muncul Virus Marburg pada tahun 1976, virus ini merebak diantara pekerja Jerman. Virus Marburg ini mirip dengan virus Ebola yang menyebabkan demam tinggi. Angka kematian pada *Outbreak* pertama akibat virus ini mencapai 25 %, tetapi pada tahun 1998-2000 angka kematiannya mencapai 80 %.

Dalam beberapa tahun belakang ini manusia telah banyak ditantang dengan sejumlah wabah atau pandemi. Pandemi SARS-Cov yang terjadi pada tahun 2002. Pandemi dari virus babi (H1N1), setelah itu muncul lagi wabah MERS-Cov, dan saat ini munculnya Covid-19. Dari rangkaian wabah tersebut, bukanlah hal yang mustahil bila wabah Covid-19 ini menjadi wabah yang terakhir. Artinya, ada kemungkinan virus sejenis atau virus yang telah pernah terjadi sebelumnya muncul lagi di beberapa tahun yang akan datang. Kelemahan masyarakat menghadapi kondisinya yaitu

keterlambatan penanganan dan juga kurangnya pengetahuan dan informasi yang jelas mengenai hal tersebut. Dari pemaparan tersebut dinyatakan bahwa perlunya usaha penyebaran pengetahuan atau bahan edukasi untuk masyarakat. Hal ini berguna untuk menjadi bekal dalam pengambilan keputusan dan pemenuhan kebutuhan informasi. (Nurislamaningsih, 2020)

Dalam pemenuhan kebutuhan informasi mengenai virus-virus ini banyak ditemukan di media sosial atau internet. Akan tetapi tidak semua informasi yang akurat. Menurut ketua Tim Viral Airbone RSUP Dr. Sardjito, Yogyakarta "Masyarakat tidak perlu terlalu panik terhadap virus-virus yang mematikan karena berita Hoaks tentang virus tersebut lebih mematikan mental". Dan pada kondisi saat ini kegiatan belajar di sekolah diliburkan sehingga peran orang tua sangat dibutuhkan, alasannya yaitu anak-anak akan sangat rentan terhadap dirinya sendiri dalam sisi kecemasan terhadap virus Covid-19 ini. Karenanya orang tua harus memberikan edukasi serta pemahaman pencegahannya dan memberikan informasi yang utuh dan tidak sepotong-sepotong (Agoes, R.M, 2020).

Sebagai alat telusur informasi yang terkait dengan permasalahan ini adalah indeks. Indeks merupakan salah satu sumber informasi khusus yang dapat disajikan sesuai dengan kebutuhan. Indeks juga merupakan alat temu kembali informasi yang dikemas secara sistematis. Indeks merupakan buku yang memuat informasi mengenai masing-masing kata atau istilah di dalam karya, selain itu indeks juga terdapat di dalam sebuah buku.

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Temu Kembali Informasi

Berbagai literatur dan sumber informasi yang tersedia banyak menjelaskan apa itu temu kembali informasi. Salah satunya definisi menurut Chiristopher D Manning, 2009” *Information retrieval is finding material (usually documents) of an unstructured nature (usually text) that satisfies an information need from within large collections (usually stored on computers)*”.Maksudnya yaitu mencari informasi dan menemukan kembali informasi atau material dalam bentuk yang tidak terstruktur yang berguna untuk pemenuhan kebutuhan informasi dalam koleksi besar (biasanya disimpan di komputer). Selanjutnya temu kembali informasi menurut Ernawati (Ernawati, 2018),” merupakan sebuah sistem yang berguna dalam memanggil dan menempatkan dokumen dari/ dalam basis data sesuai dengan permintaan pengguna”,yang artinya temu kembali informasi merupakan sebuah sistem yang digunakan untuk menempatkankembali informasi dari basis data ke basis data yang baru sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pengguna. Maka dalam hal ini temu kembali informasi merupakan sebuah sistem informasi yang disediakan untuk memudahkan pengguna atau pemustaka dalam menjawab pertanyaan ataupun penelusuran informasi baru.

2.2 Sarana atau alat Temu Kembali Informasi

Penelusuran informasi merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan agar menghasilkan informasi yang relevan, akurat dan tepat. Dalam penelusuran informasi tersebut di perlukan alat atau sumber informasi yang dapat

memudahkan dalam penelusuran informasi. Ada beberapa alat telusur informasi yang bisa digunakan untuk kegiatan penelusuran informasi yaitu:

a. Bibliografi

Menurut Siti Nurhayati (Nurhayati & Elly, 2016) bibliografi adalah publikasi yang dapat memuat daftar dokumen baik yang diterbitkan dalam bentuk buku maupun artikel dalam bentuk majalah ataupun bisa dalam bentuk kepustakaan lain yang berhubungan dengan bidang, ilmu pengetahuan atau karya hasil seseorang.

b. Indeks

Menurut (Rahmah, E. 2018) indeks merupakan daftar kata dalam sebuah buku atau kumpulan dari judul-judul artikel dan biasanya ini berisikan petunjuk berupa angka atau huruf untuk memberikan pengarahannya pada pencari informasi.

c. Katalog

Menurut Sulistyio Basuki (Pengantar Dokumentasi, 2004) “Katalog adalah daftar yang memuat informasi tentang bahan pustaka atau dokumen yang tersedia di perpustakaan dan dirancang untuk membantu pemustakadalam mencari koleksi”.

d. Patfhfinder

Menurut Candice Dahl (2001) *pathfinder* perpustakaan atau panduan subjek banyak digunakan oleh perpustakaan akademik yang kegunaannya untuk membantu memaksimalkan kebutuhan pengguna perpustakaan dengan

kebutuhan penelitian awal mereka yang dapat membantu sehingga mereka dapat mengetahui berbagai sumber daya dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Jadi bibliografi, indeks, katalog, dan pathfinder merupakan alat telusur informasi yang merangkum dan memuat daftar dokumen atau deskripsi bibliografi buku yang dapat membantu pemustaka dalam melakukan pencarian informasi.

2.3 Indeks

Indeks merupakan salah satu alat temu kembali informasi yang dapat digunakan sebagai media alat telusur informasi. Dalam pengertian indeks menurut Kamus Kepustakawanan Indonesia (2017), indeks adalah alat petunjuk berupa angka, huruf, maupun tanda lain untuk mengarahkan pengguna informasi kepada informasi yang lebih lengkap maupun informasi yang terkait dapat ditemukan pada sumber yang ditunjuk tadi. Indeks merupakan daftar yang disusun berdasarkan abjad tentang kata atau istilah penting yang terdapat dalam buku ataupun artikel yang menginformasikan tentang halaman tempat kata, istilah atau artikel itu dapat ditemukan (Kalsum, 2016). Dari berbagai pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa indeks merupakan alat telusur informasi yang dapat memudahkan pemustaka dalam penelusuran informasi yang berkaitan dengan suatu subjek. Indeks itu sendiri biasanya berada dibelakang buku dan memuat informasi yang berkaitan dengan kata, istilah, nama orang, judul, dan halaman dari entri atau topik yang dituju.

Selain itu tujuan indeks adalah mengidentifikasi dan menemukan informasi yang relevan materi yang berada di dokumen. Kemudian membedakan informasi pada subjek dan menyebutkan subjek yang ada pada analisis konsep di dokumen sehingga menghasilkan serangkaian judul yang menunjukkan hubungan antara konsep-konsep dan mengelompokkan informasi yang tersebar mensintesis judul dan sub judul menjadi entri pengguna mencari langsung dengan syarat tidak dipilih untuk indeks judul telah dipilih, dengan cara referensi silang mengatur entri keurutan sistematis dan membantu pencarian informasi yang diinginkan (Mulvany, 2005). Maka tujuan dari indeks adalah mempermudah dalam pencarian informasi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan para pencari informasi tanpa memerlukan waktu yang lama karena pada hakikatnya indeks ini bersifat tidak untuk dibaca secara keseluruhan melainkan langsung kepada pokok permasalahan atau istilah yang dicari.

Selain tujuan indeks juga mempunyai fungsi yaitu indeks merupakan alat penelusur informasi, petunjuk tentang data atau informasi, indeks dapat menghubungkan subjek atau cabang-cabang ilmu pengetahuan, indeks juga merupakan alat pelayanan informasi dan indeks merupakan seleksi bahan pustaka (Rahmi, 2017) bahwa fungsi dari indeks sebagai alat temu kembalinya sebuah informasi serta dapat membantu memberi petunjuk atau arahan kepada para pencari informasi dalam menelusuri informasi melalui indeks. Dari uraian pengertian, fungsi dan tujuan dari indeks diatas bahwa indeks merupakan alat sarana temu kembali informasi yang berisi sumber informasi yang berguna, relevan dan

bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi pemustaka. Dengan itu dibuatnya alat temu kembali yang mengemas informasi-informasi mengenai virus-virus pemicu kematian massal sebagai media edukasi.

2.4 Virus

Virus itu sendiri merupakan parasit intraseluler obligat yang memiliki komponen penyusun tubuh yaitu kepala, isi tubuh, ekor, dan kapsid. Virus memiliki bentuk tubuh yang bervariasi ada yang berbentuk bulat, oval, tubuh batangan, tubuh polihidris dan berbentuk huruf. Ukuran virus yang sangat kecil, tidak kasat mata sehingga untuk melihat bentuknya digunakan Mikroskop Elektron. Dalam kehidupan manusia ada virus yang dapat dimanfaatkan sebagai rekomendasi genetika, tetapi kebanyakan virus tetap memiliki sifat yang merugikan.

Karena ukuran dan bentuk virus yang tidak kasat mata, penularan virus dapat berkembang secara cepat. Pada umumnya virus dapat ditularkan melalui kontak langsung seperti bersentuhan, terkena percikan air liur atau makan dan minum dengan wadah yang sama. Penularan virus ini tidak terjadi antara manusia dengan manusia saja, penularan virus dari hewan pun dapat terjadi. Virus yang berasal dari hewan dapat ditularkan dengan menyentuh hewan tersebut, atau memakannya dalam keadaan mentah. Selain penularan virus yang sangat cepat, upaya pencegahan pun dapat dilakukan. Pencegahan dari suatu virus umumnya dengan selalu menjaga kebersihan dan kesehatan. Menjaga kebersihan dapat dilakukan dengan rajin mencuci tangan dengan air bersih, kebersihan lingkungan, dan lain-lainya. Menjaga kesehatan dapat dilakukan

dengan memakan makanan yang bergizi dan bervitamin, agar tubuh menjadi kuat dan sehat dan dapat terhindar dari virus-virus yang akan menyerang.

3. METODE

Dalam penelitian dan pengambilan data dilakukan dengan menggunakan metode penelitian pengembangan. Dalam metode penelitian pengembangan dilakukan melalui empat tahapan. Tahapan pertama dilakukan yaitu pengumpulan data, setelah data dikumpulkan dilakukan analisis kebutuhan pemakaian produk oleh pengguna potensial melalui wawancara. Tahapan yang kedua dilakukan yaitu membuat desain produk, dalam desain produk dilakukan kolaborasi dengan ahli dan dinilai juga melalui angket dan wawancara. Tahapan yang ketiga dilakukan yaitu membuat produk, dalam tahapan ini juga dilakukan kolaborasi dengan ahli. Selanjutnya tahapan yang terakhir dilakukan uji coba pemakaian produk. Uji coba pemakaian ini dilakukan ke pengguna potensial produk yaitu orang kesehatan, orang tua, guru, dan anak-anak. Uji coba dilakukan 2 kali, yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan angket kuisioner yang terdiri dari 10 pertanyaan, dimana dalam setiap item pertanyaan yang diberikan berupaya untuk mengemukakan kemudahan dalam menemukan informasi. Data yang diperoleh kemudian diuraikan dalam bentuk deskriptif.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Sesuai dengan metode dan prosedur penelitian pada indeks virus-virus pemicu kematian massal ini didapatkan hasil dari tahapan-tahapan penelitian. Data dikumpulkan dari berbagai sumber informasi yang berkaitan dengan virus-virus pemicu kematian massal. Setelah data terkumpul dilakukan analisis kebutuhan oleh pengguna potensial produk, di dalam tahapan ini didapatkan hasil yaitu pengguna membutuhkan buku indeks virus-virus pemicu kematian massal ini dengan mencantumkan nama virus, gambar virus, gejala yang ditimbulkan beserta gambarnya, deksripsi singkat virus, referensi virusnya, serta petunjuk penggunaan buku indeks tersebut. Setelah dilakukan analisis tingkat kebutuhan bagi pengguna, kemudian dirancang model Rancangan Indeks Virus-virus pemicu kematian massal. Dalam merancang model Produk berupa Indeks dilakukan kolaborasi dengan validator ahli yaitu ibu Lailatur Rahmi, M.Hum sebagai Validator ahli dalam bidang perpustakaan untuk mendiskusikan tentang rancangan model produk dengan mengacu pada analisis kebutuhan. Rancangan didiskusikan mengacu pada pedoman tata cara dan aturan dalam pembuatan nantinya akan dinilai dengan angket. Pada kolaborasi untuk sketsa rancangan model produk dilakukan dengan 3 kali revisi dan setelah itu sketsa dilanjutkan pada tahapan pembuatan produk.

Setelah dilakukan validasi sketsa dilanjutkan pada tahapan pembuatan dan pengembangan model produk. Dalam pembuatan dan pengembangan ini dilakukan kolaborasi ahli dengan ibu Lailatur Rahmi, M.Hum sebagai Validator ahli dalam bidang perpustakaan dan didapatkan nilai akhir A dengan 3 kali validasi. Setelah itu dilakukan kolaborasi dengan Ibu Dr. Ilhami Fithri, SpPk sebagai validator Ahli dibidang Konten dan

didapatkan nilai akhir A setelah melakukan 2 kali validasi. Setelah pembuatan produk selesai, selanjutnya indeks digunakan kepada pengguna potensial Produk meliputi orang kesehatan, orang tua, Guru, dan anak-anak, dengan 2 kali uji coba yaitu uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar. Dalam uji coba tersebut untuk mendapatkan data dilakukan dengan menggunakan angket kuisisioner yang terdiri dari 10 pernyataan yaitu : 1). Desain pada tampilan cover menarik, 2). Perpaduan warna, gambar, dan tampilan cover beserta informasi yang dimuat didalamnya sudah sesuai, 3). Petunjuk penggunaan yang ada didalam produk indeks dapat mempermudah dalam melakukan penelusuran, 4). Informasi yang ada dalam buku indeks virus-virus ini sudah efektif untuk memenuhi kebutuhan pengguna, 5). Tata bahasa yang digunakan dalam indeks mudah dipahami, 6). Buku indeks virus ini mempermudah dalam penelusuran informasi tentang virus-virus pemicu kematian massal. 7). Dengan adanya buku indeks virus ini pengguna bisa mencari virus-virus pemicu kematian sesuai dengan kebutuhannya tanpa memakan waktu yang lama, 8). Susunan entri/isi yang terdapat di dalam produk dibuat berdasarkan kebutuhan pengguna dan mudah dipahami serta dapat memberikan informasi sesuai dengan apa yang dibutuhkan pengguna, 9). Dengan adanya buku indeks virus ini pengguna dapat mengetahui nama virus, gejala klinis, upaya pencegahan serta referensi tentang virus-virus pemicu kematian massal, 10). Indeks yang terdapat pada belakang buku dapat mempermudah pengguna untuk menelusuri informasi mengenai virus-virus pemicu kematian massal. Data yang didapatkan dari uji coba tersebut dianalisis menggunakan metode statistik, hasil dari analisis ini berupa angka-angka. Adapun perhitungan

presentase grafik menggunakan rumus (Sugiyono,2017).

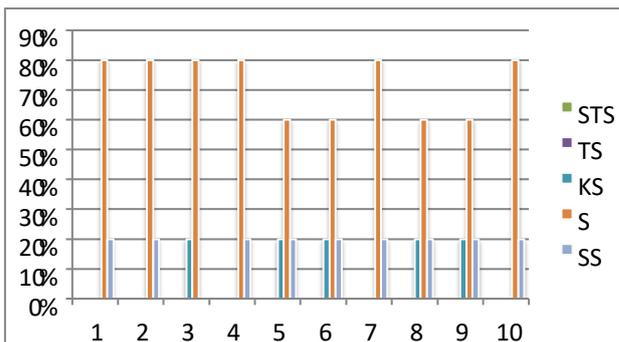
$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan : P = Persentase
 f = Frekuensi
 n = Jumlah responden

Kriteria interpretasi skor untuk Tingkat Capaian Responden (TCR) adalah sebagai berikut:

1. Uji Coba Kelompok Kecil

Untuk uji coba kelompok kecil terdiri dari 5 orang pengguna potensial yaitu dengan cakupan 2 orang perawat/ orang Kesehatan , 2 Guru sekolah dasar, dan 1 orang tua. Dan didapatkan hasil total skor pernyataan dan grafik total skor pernyataan dari uji coba kelompok kecil



Gambar 1. Grafik hasil uji coba kelompok kecil

Berdasarkan hasil uji coba kelompok kecil yang telah dilakukan diketahui bahwa dari pernyataan pertama, skor tertinggi yang diperoleh yaitu 80% responden menyatakan setuju. Pernyataan kedua, skor tertinggi yang diperoleh yaitu 80% responden menyatakan setuju. Pernyataan ketiga, skor tertinggi yang diperoleh yaitu 80% responden menyatakan setuju. Pernyataan keempat skor tertinggi yang diperoleh yaitu 80% responden menyatakan setuju. Pernyataan

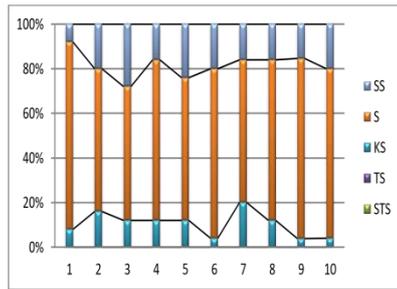
kelima skor tertinggi yang diperoleh 60% responden menyatakan setuju. Pernyataan keenam skor tertinggi yang diperoleh yaitu 60% responden menyatakan setuju. Pernyataan ketujuh skor tertinggi yang diperoleh yaitu 80% responden menyatakan setuju. Pernyataan kedelapan skor tertinggi yang diperoleh yaitu 60%

Persentase Capaian	Kriteria
80% - 100%	Sangat baik
60% - 80%	Baik
40% - 60%	Cukup
20% - 40%	Kurang
00% - 20%	Tidak baik

responden menyatakan setuju. Pernyataan kesembilan skor tertinggi yang diperoleh yaitu 60% responden menyatakan setuju. Pernyataan kesepuluh skor tertinggi yang diperoleh yaitu 80% responden menyatakan setuju. Jadi dapat disimpulkan bahwa, kebanyakan responden menyatakan setuju dari sepuluh pernyataan penilaian terhadap produk Indeks Virus-virus Pemicu Kematian massal.

2. Uji Coba Kelompok Besar

Uji coba kelompok besar terdiri dari 25 orang responden dengan cakupan 5 Orang perawat/ Kesehatan, 6 orang Guru sekolah dasar, 6 orang tua anak, 8 orang anak-anak. Dan didapatkan hasil total skor pernyataan dan grafik uji coba kelompok besar:



Gambar 2. Grafik Hasil uji coba kelompok Besar

Berdasarkan hasil uji coba kelompok besar yang telah dilakukan diketahui bahwa dari 6 pernyataan pertama, skor tertinggi yang diperoleh yaitu 84% responden menyatakan setuju. Pernyataan kedua, skor tertinggi diperoleh yaitu 64% responden menyatakan setuju. Pernyataan ketiga, skor tertinggi diperoleh yaitu 60%

5. KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan serta pengolahan data berdasarkan landasan teori yang digunakan dapat disimpulkan bahwa Produk Indeks virus-virus pemicu kematian massal dinyatakan valid karena sudah dilakukan validasi dengan validator ahli bidang ilmu perpustakaan sebanyak 3 kali validasi sketsa dan 3 kali validasi produk, dengan dibuktikan dengan nilai A yang berarti produk dinyatakan valid produk dapat digunakan tanpa revisi. Selanjutnya juga dilakukan validasi dengan validasi konten bidang Kesehatan sebanyak 2 kali validasi dengan nilai Validasi A, yang berarti produk sudah valid dan dapat digunakan tanpa revisi. Indeks virus-virus pemicu kematian massal dinyatakan efektif karena telah dilakukan uji coba kelompok kecil dan uji coba kelompok besar melalui angket yang ditargetkan akan menggunakan produk indeks virus-

responden menyatakan setuju. Pernyataan keempat, skor tertinggi diperoleh 72% responden menyatakan setuju. Pernyataan kelima, skor tertinggi didapatkan 64% responden menyatakan setuju. Pernyataan keenam, skor tertinggi diperoleh yaitu 76% responden menyatakan setuju, pernyataan ketujuh, skor tertinggi diperoleh yaitu 64% responden menyatakan setuju. Pernyataan kedelapan, skor tertinggi diperoleh 72% responden menyatakan setuju. Pernyataan kesembilan, skor tertinggi diperoleh yaitu 84% responden menyatakan setuju. Dan pernyataan kesepuluh, skor tertinggi diperoleh yaitu 76% responden menyatakan setuju.

virus pemicu kematian massal. Angket yang telah disebar berisi butiran pernyataan yang menggambarkan bahwa produk ini efektif ada 84%. indeks ini dinyatakan praktis karena angket uji coba yang telah disebar kepada kelompok responden juga berisi pernyataan yang menggambarkan kepraktisan produk ini. Responden yang menyatakan isi produk indeks virus-virus ini mudah dipahami ada 76%

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, J. (2018). *Pemanfaatan Koleksi Bahan Rujukan Umum Dan Khusus Di Perpustakaan Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Raden Fattah Palembang*. Skripsi, UIN Raden Fattah Palembang.
- Andina, Dara. (2018). *Rancangan Indeks Beranotasi Skripsi Fakultas Dakwah Dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang Tahun 2015*. Tugas Akhir, Universitas Islam Negeri Imam Bonjol.
- Dahl, C. (2001). Electronic Pathfinders in Academic Libraries: An analysis of their content and form. *College & Research Libraries*, Vol. 2, No. 3, 227- 237. doi 10. 5860/crl.62.3.227
- Dosen D3 Ilmu Perpustakaan. (2014). *Pedoman Penulisan Tugas Akhir*. Padang: Fakultas Adab dan Humaniora IAIN Imam Bonjol Padang.
- Ernawati. (2018). Perpustakaan Digital Dalam Temu Kembali Informasi. *JIP (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, Vol. 3, No 1. 103-120. ISSN 2528- 021X
- Kalsum, U. (2016). Referensi Sebagai Layanan, Referensi Sebagai Tempat: Sebuah Tinjauan Terhadap Layanan Referensi Di Perpustakaan Perguruan Tinggi. *Iqra'*, 10(1), 132-146.
- Lasa HS. (2017). *Kamus Kepustakawanan Indonesia Edisi 4*. Yogyakarta: Calpulis.
- Manning, C. D., Raghavan, P., & Schütze, H. (2009). *An Introduction to Information Retrieval*. England: Cambridge University Press.
- Nurhayati, S., & Elly, A. (2016). Terbitan Bibliografi sebagai alat bantu penelusuran informasi di perpustakaan pusat penelitian sosial ekonomi kelautan dan perikanan. *Jurnal Pari*. Volume 2, No. 2. 52-64. p-ISSN :2502-0730 e-ISSN: 2549-0133
- Purba, I.F.V., & Nelisa, M. (2012). Pembuatan Indeks Beranotasi Jurnal Ilmiah Bidang Humaniora Di Perpustakaan Kopertis Wilayah X. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan Dan Kearsipan*, 1(1), 1-8.
- Rahmah, E. (2018). *Akses dan Layanan Perpustakaan: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: Kencana.
- Ramdani. (2010). *Pemanfaatan Koleksi Referensi Sebagai Sumber Daya Perpustakaan Dalam Jasa Layanan Informasi: Studi Kasus Pada Perpustakaan Mahkamah Konstitusi Republik Indonesia*. Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian dan Pengembangan: Research & Development/ R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulistyo-Basuki. (2004). *Pengantar Dokumentasi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Suprobawati, O. D., & Kurniati, I. (2018). *Virologi*. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia.